

ABSTRAKS

Minimarket merupakan salah satu bentuk dari kemajuan zaman dalam bidang ekonomi yang dapat mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari, hadirnya minimarket di Indonesia khususnya di kabupaten Cianjur memiliki sisi baik dan sisi buruk terhadap masyarakat, salah satunya yaitu jarak pendirian minimarket yang tidak sesuai dengan aturan atau saling berdekatan dengan minimarket lainnya selain itu, ada beberapa minimarket yang berdekatan dengan pasar rakyat sehingga dapat menimbulkan permasalahan kepada para pemilik usaha lainnya dan tidak dapat melengkapi dalam segi fungsinya. Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan di sekitaran kawasan Pasar Ciranjang Kelurahan Ciranjang Kabupaten Cianjur dan hambatan apa dalam proses implementasi kebijakan tersebut.

Penelitian ini dilakukan di sekitaran kawasan Pasar Ciranjang Kelurahan Ciranjang Kabupaten Cianjur. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Van Metter dan Van Horn yang terdiri dari dimensi Ukuran dan Tujuan Kebijakan, Sumber daya, Karakteristik Agen Pelaksana, Sikap atau Kecenderungan, Komunikasi Antar Organisasi dan Aktifitas Pelaksana dan yang terakhir yaitu dimensi Lingkungan Ekonomi, sosial dan politik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Kemudian analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model interaktif terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi kebijakan Penataan Pasar Rakyat Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan di sekitaran kawasan Pasar Ciranjang secara umum sudah berjalan dengan baik, namun belum maksimal dan masih terdapat kendala yang menghambat proses tersebut, seperti sumberdaya manusia yang masih terbatas, kemudian kurangnya anggaran dalam mendukung fasilitas untuk menunjang pelaksanaan kebijakan ini, selain itu kurangnya komunikasi yang baik antara dinas satu dengan dinas lainnya yang terkait kebijakan ini mengakibatkan hambatan pada proses pelaksanaannya dan kurang optimalnya sosialisasi yang dilakukan terhadap para pemilik usaha minimarket yang menyebabkan kurang pemahamannya pemilik usaha terhadap kebijakan.

Kata Kunci: Implementasi, Penataan Toko Swalayan, Minimarket

ABSTRAKS

Minimarket is a form of progress in the field of economics that can make it easier for people to fulfill their daily needs, the presence of minimarkets in Indonesia, especially in Cianjur District has a good side and a bad side to the community, one of them is the establishment of minimarkets that are not in accordance with the rules or close to other minimarkets besides that, there are several minimarkets that are close to the people's markets so that they can cause problems to other business owners and cannot complete in terms of their functions. This research is to find out the extent to which the Implementation of the People's Market Arrangement Policy, Shopping Centers and Supermarkets in the vicinity of the Pasar Ciranjang area of Ciranjang Village, Cianjur Regency and the obstacles in the process of implementing the policy.

This research was conducted in the vicinity of the Ciranjang Market area in Ciranjang Village, Cianjur Regency. The theory used in this study is the theory of Van Metter and Van Horn which consists of dimensions of Policy Size and Objectives, Resources, Characteristics of Executing Agents, Attitudes or Trends, Inter-Organizational Communication and Implementing Activities and the last is the Economic, Social and Political Environment dimension . The method used in this research is descriptive research using a qualitative approach. Data collection is done by interview, observation and documentation study. Then the data analysis used by researchers is an interactive model consisting of data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the implementation of the People's Market Arrangement policy of Shopping Centers and Supermarkets in the Pasar Ciranjang area in general has been going well, but it has not been maximized and there are still obstacles that hamper the process, such as limited human resources support facilities to support the implementation of this policy, in addition to lack of good communication between one agency and other agencies related to this policy resulted in obstacles to the implementation process and less optimal socialization carried out to minimarket business owners which caused business owners to understand the policy.

Keywords: Implementation, Arrangement of Supermarkets, Minimarkets